

BMKG IMBAU MASYARAKAT TETAP WASPADA

Cuaca Ekstrem Masih Berpotensi Terjadi di DIY

YOGYA (KR) - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Stasiun Meteorologi Yogyakarta memprediksikan hujan dengan intensitas sedang masih akan terjadi dalam beberapa hari ke depan. Hujan lebat itu berpotensi disertai petir dan angin kencang yang dapat memicu bencana hidrometeorologi.

Oleh karena itu guna mengantisipasi terjadinya hal-hal tidak diinginkan, BMKG meminta masyarakat untuk tetap waspada. Karena berdasarkan analisis dinamika atmosfer terbaru, BMKG mengidentifikasi adanya pola sirkulasi siklonik di sebelah barat Kalimantan. Selain itu, terpantau pola belokan angin (shearline) yang melintasi sebagian besar wilayah Jawa, termasuk DIY.

"Berdasarkan hasil analisis dinamika atmosfer, BMKG Stasiun Meteorologi Yogyakarta mengidentifikasi, pola belokan angin (shearline) terpantau disebagian besar wilayah Jawa termasuk wilayah DIY. Adapun untuk kelembaban udara terkini wilayah DIY pada ketinggian 1,5 sampai 5,0 km (level 850 - 500 mb) yang cukup basah sebesar 70 - 95 persen. Kondisi itu berpotensi

meningkatkan peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah DIY," kata Kepala Stasiun Meteorologi Yogyakarta Warjono MKom di Yogyakarta, Minggu (16/3).

Warjono mengungkapkan, cuaca ekstrem masih berpotensi terjadi di wilayah DIY dalam beberapa hari ke depan. Misalnya hari ini Senin (17/3) hujan dengan intensitas sedang sampai lebat berpotensi terjadi di Kota Yogyakarta, Sleman, Bantul, Kulonprogo dan Gunungkidul.

Menyikapi kondisi itu BMKG mengimbau masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi cuaca ekstrem. Seperti hujan dengan intensitas sedang sampai lebat yang dapat disertai kilat/petir dan angin ken-

cang yang berpotensi menimbulkan bencana hidrometeorologi. Di antaranya berupa banjir, tanah longsor, puting beliung, pohon tumbang ataupun sambaran petir terutama bagi masyarakat yang berada dan tinggal di daerah rawan bencana.

"Kami tidak pernah bosan mengingatkan dan mengimbau masyarakat terutama yang tinggal di daerah perbukitan atau bantahan sungai untuk waspada. Karena dalam situasi seperti sekarang adanya banjir, angin kencang dan tanah longsor bisa menjadi ancaman yang datang setiap. Oleh karena itu alangkah baiknya apabila masyarakat lebih tanggap dengan adanya bencana alam," paparnya.

(Ria)-f

AKIBAT DRAINASE TERSUMBAT

Waspadai Genangan Air Hujan di Sejumlah Jalan Provinsi

YOGYA (KR) - Kenaikan intensitas hujan yang terjadi dalam beberapa waktu terakhir berpotensi menimbulkan terjadinya genangan di sejumlah ruas jalan di DIY. Genangan yang masih ditemukan di sejumlah ruas jalan perlu diimbangi dengan kewaspadaan dari para pengguna jalan. Hal itu

untuk mengantisipasi terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan atau membahayakan para pengguna jalan.

"Meski masih ditemukan beberapa genangan karena sistem drainase yang bermasalah, Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP

ESDM) DIY memastikan tidak ada banjir di ruas jalan provinsi. Adapun berkaitan dengan genangan yang masih ditemukan kami sudah melakukan identifikasi di beberapa titik," kata Kepala Dinas PUP ESDM DIY Anna Rina Herbranti di Yogyakarta, Minggu (16/3).

Anna mengatakan, berda-

sarkan pengamatan dan identifikasi yang dilakukan beberapa lokasi yang berpotensi terjadi genangan saat terjadi hujan dengan intensitas tinggi. Diantaranya di ruas jalan Yogya-Demakijo, Yogya-Bakulan dan Mulo-Tepus. Ketiganya lokasi itu berpotensi terjadi genangan, apalagi dalam masa mudik Lebaran diprediksi masih berpotensi terjadi hujan. Mayoritas genangan itu disebabkan karena adanya drainase yang tersumbat sampah dan endapan.

"Kami telah berkoordinasi dengan pihak penyedia pemeliharaan jalan. Kami mengintruksikan agar segera dilakukan pembersihan saluran drainase khususnya di lokasi-lokasi dengan potensi genangan tinggi. Mudah-mudahan saja segera ditindaklanjuti, se-

hingga terjadinya genangan dapat segera diatasi," ungkapnya.

Menurutnya, selain ruas jalan provinsi, beberapa ruas jalan nasional juga berpotensi terjadi genangan. Biasanya genangan itu terjadi saat curah hujan lebat. Seperti yang terjadi di ruas jalan Ringroad Utara khususnya Underpass Kentungan yang sering kali terjadi genangan air yang parah. Berkaitan dengan hal itu pihaknya sudah koordinasi dengan PJN.

"Kami sudah melakukan koordinasi dengan PJN agar disiapkan pompa untuk sedot air dan membersihkan sampah-sampahnya. Selain Underpass Kentungan, di ruas jalan Yogya-Solo tepatnya di daerah Prambanan beberapa kali juga terjadi genangan," ungkapnya.

(Ria)-f

FKJR Gelar Bukber, Momentum Konsolidasi Organisasi



KR-Devid Permarna

FKJR dengan mitra di sela kegiatan buka puasa bersama.

YOGYA (KR) - Forum Komunikasi Jogja Raya (FKJR) menggelar buka puasa bersama bertempat di Homeschooling HSPG Yogyakarta, Jumat (14/3). Kegiatan diikuti puluhan peserta, terdiri pengurus DPP FKJR, Korwil FKJR kabupaten/kota se DIY, Polda DIY, Koramil, serta sejumlah mahasiswa Papua.

Ketua Umum FKJR Ir Kusnanto MM yang sekaligus Ketua Harian Federasi Yongmoodo Indonesia (FYI) Pengda DIY, menuturkan tujuan utama kegiatan ini untuk mempererat tali silaturahmi antar anggota FKJR

serta dengan mitra. Sehingga diharapkan terbangun komitmen bersama dalam mewujudkan visi misi dan tujuan organisasi.

"Ramadan adalah bulan penuh berkah sehingga menjadi momentum yang tepat untuk bersilaturahmi sekaligus melakukan konsolidasi organisasi dari tingkat DPP hingga Korwil dan Korlap" terang Kusnanto di sela kegiatan. Turut hadir memberikan sambutan, Ketua Dewan Pembina FKJR Marsekal TNI Purn Azman Yunus, serta tausiyah oleh KH Heri Kuswanto, pengasuh Pondok Pesantren

Lintang Songo sekaligus Dewan Penasehat FKJR. Acara dipandu oleh Wasekjen FKJR Wahyu.

Menurut Kusnanto, FKJR merupakan organisasi besar dengan jumlah anggota mencapai 6.000 orang yang tersebar di DIY dan sekitarnya. Menurutnya, banyak potensi dimiliki FKJR yang bisa diabdikan kepada masyarakat. Sehingga, sejak dilantik sebagai Ketua Umum FKJR pada awal Februari 2025 kemarin, Kusnanto berfokus pada konsolidasi dan restrukturisasi organisasi FKJR.

"Targetnya setelah puasa dan Lebaran ini, kita akan lakukan langkah-langkah konkrit kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat/anggota lewat usaha UMKM secara swadaya/mandiri. Tentu saja tetap bersinergi bersama TNI Polri dalam mewujudkan keamanan, ketertiban dan kenyamanan masyarakat DIY," pungkasnya.

(Dev)-f

60 Tahun TK Bumi Warta Diresmikan Nyi Hadjar Dewantara

MENJADI Kepala Taman Kanak-kanak Bumi Warta (TK BW) yang telah berusia 60 tahun (berdiri 1964), merupakan tantangan tersendiri bagi Nastiti Laras Putri SPd. Apalagi sekolah ini menorehkan sejarah karena diresmikan oleh Nyi Hadjar Dewantara yang kini dikenal sebagai Bapak Pendidikan. Pada waktu itu, Ki Hadjar juga terkenal sebagai penulis dan wartawan.

"Sayang sekali dokumen foto peresmian sulit sekali didapatkan. Maklum 60 tahun yang lalu, foto tidak semudah saat ini," kata Laras ketika ditemui, Kamis (13/3). Laras mengaku mengetahui sejarah tersebut dari para wartawan senior yang juga pengurus Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY. "Saat ini kami sedang berupaya melacak bukti sejarah tersebut melalui terbitan surat kabar dokumentasi di Perpustakaan Daerah," tambah Laras.

Hal yang membanggakan TK BW ini telah masuk kategori A sebagai taman kanak-kanak umum yang mengutamakan kebangsaan. Tak terhitung lagi prestasi yang pernah diraih. Semua dapat dilihat melalui puluhan trofi yang ditata rapi di ruang guru. Aneka fasilitas kegiatan seperti drum band, alat permainan edukatif (APE), perpustakaan, halaman luas untuk bermain agar anak tumbuh kembang maksimal.

TK BW saat ini memiliki



KR-Istimewa

Kegiatan lomba mewarnai untuk umum di aula TK Bumi Warta.

Tempat Penitipan Anak (TPA) Bumi Warta Ceria yang bertujuan membantu pengasuhan anak dari keluarga yang sosok ibu harus bekerja di luar rumah. Untuk tahun ajaran baru, menurut Laras, TK BW siap menerima murid baru. Semua syarat dan biaya dapat ditanyakan di Jalan Pakel Baru 32 Sorosutan Yogyakarta. Atau media sosial IG: tkbumiwartat23 dan FB: Bumi Warta. Sedang TPA, dapat menerima titipan setiap saat.

"Kami menerapkan subsidi silang untuk pembiayaan, sehingga biaya TK dan TPA di sini sangat ringan," kata Nastiti Laras. Khusus TPA, ada guru pengasuh yang kompeten, Nashihatul Badriyah Ali.

Ketua Ikatan Keluarga Wartawan Indonesia Daerah Istimewa Yogyakarta (IKWI DIY), Hj Sri Suryawidati Idham Samawi yang selama ini menjadi pembina dan pendamping keberlangsungan TK BW menjelaskan, taman kanak-kanak ini didirikan 1994, oleh para wartawan se-

nior yang bergabung dalam Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) DIY.

Pada masa itu, para wartawan memiliki fasilitas perumahan Jl Pakel Baru, Sorosutan, Yogyakarta. Kawasan perumahan tersebut berkembang menjadi hunian yang memerlukan fasilitas pendidikan terutama tingkat taman kanak-kanak. Ide mendirikan TK disambut baik masyarakat sekitar.

Sehingga murid tidak hanya keluarga wartawan, namun masyarakat sekitar. Menempati luas tanah 1.200 meter, TK BW ini menjadi sekolah yang sangat ideal bagi kanak-kanak. Karena memiliki tempat bermain luas, sehingga murid dapat bergerak bebas dan bermain di halaman yang yang aman. Memiliki ruang aula yang nyaman dan luas, ruang kelas yang luas dan lengkap. Demikian pula ruang untuk Tempat Penitipan Anak (TPA) Bumi Warta Ceria, lengkap dengan fasilitas ruang tidur siang bagi anak-anak.

(R)-f

Bank BPD DIY Tuan Rumah Safari Tarawih BMPD



KR-Istimewa

Foto bersama dalam Safari Tarawih BMPD DIY dan FKJJK DIY Putaran 2 di Kantor Pusat Bank BPD DIY.

YOGYA (KR) - Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) DIY dan Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKJJK) DIY menggelar Safari Tarawih sebagai ruang kegiatan dalam rangka mengisi bulan Ramadan 1446 Hijriyah. Memasuki putaran kedua, Bank BPD DIY menjadi tuan rumah kegiatan Safari yang setidaknya diikuti lebih 600-an jemaah dari sejumlah pejabat dan pegawai industri jasa keuangan di DIY, nasabah serta masyarakat sekitar bertempat di Kantor Pusat Bank BPD DIY, Jumat (14/3) malam.

Hadir Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Ibrahim, Kepala Otoritas Jasa Kedua (OJK) DIY Eko Yuniyanto, Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Hermanto dan sejumlah pengurus BMPD DIY maupun FKJJK DIY. Turut hadir Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Direktur Pemasaran dan Usaha Syariah R.Agus Trimurjanto, Direktur Umum Hudan Mulyawan, Direktur Kepatuhan Dian Ari Ani serta jajaran pejabat Bank BPD DIY.

Salat Isya dan tarawih dengan imam Muhammad Nur, dilanjutkan dengan ceramah oleh Heru Kurnianto Tjahjono. Kegiatan yang rutin digelar setiap tahun tersebut sekaligus sebagai sarana meningkatkan silaturahmi antar insan industri jasa keuangan di DIY. "Ini merupakan kehormatan bagi Bank BPD DIY menjadi tuan rumah Safari Tarawih putaran kedua, semoga menjadi amal kita semuanya. Dalam kesempatan ini, kami mengajak untuk meningkatkan keimanan yang mempengaruhi kepemimpinan diri maupun dalam berorganisasi khususnya dalam industri jasa keuangan sesuai tema yang diusung. Mudah-mudahan dapat mendorong kemajuan industri jasa keuangan maupun perekonomian DIY," tutur Dirut Bank BPD DIY sekaligus Ketua FKJJK DIY Santoso Rohmad.

Momentum bulan Ramadan ini justru menjadi kesempatan memunculkan usaha baru. Hal tersebut menciptakan pertumbuhan ekonomi baru dan muncul konsep saling berbagi artinya masyarakat bisa ikut membeli produk yang baru tersebut. Tantangannya libur Lebaran cukup panjang maka Bank BPD DIY memastikan layanan mesin ATM telah terisi penuh dan semua sistem dijamin bisa beroperasi penuh dan lancar.

Bank BPD DIY optimis tetap tumbuh dengan kuncinya tetap percaya diri dan menciptakan kegiatan ekonomi baru berbasis masyarakat di tengah kebijakan pengetatan atau efisien anggaran yang digulirkan pemerintah. Bank BPD DIY juga mengajak industri jasa keuangan di DIY untuk menyongsong sumber ekonomi baru dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat.

(Ira)-f

RAMADHAN 1446 H / 2025 M DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DAN SEKITARNYA									
HARI	TANGGAL		Imsak	Subuh	Dhuha	Zhuhur	'Ashar	Maghrib	Isya'
	RAMADHAN	MARET/APRIL							
Sabtu	1	1 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.55	18.01	19.11
Ahad	2	2 Maret	04.17	04.27	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Senin	3	3 Maret	04.18	04.28	06.08	11.54	14.56	18.01	19.10
Selasa	4	4 Maret	04.18	04.28	06.07	11.54	14.57	18.00	19.09
Rabu	5	5 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.57	18.00	19.09
Kamis	6	6 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Jum'at	7	7 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.59	19.08
Sabtu	8	8 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.58	17.58	19.07
Ahad	9	9 Maret	04.18	04.28	06.07	11.53	14.59	17.58	19.07
Senin	10	10 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Selasa	11	11 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.57	19.06
Rabu	12	12 Maret	04.18	04.28	06.07	11.52	14.59	17.56	19.05
Kamis	13	13 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.56	19.05
Jum'at	14	14 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Sabtu	15	15 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.55	19.04
Ahad	16	16 Maret	04.18	04.28	06.07	11.51	15.00	17.54	19.03
Senin	17	17 Maret	04.18	04.28	06.07	11.50	15.00	17.54	19.03
Selasa	18	18 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Rabu	19	19 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.53	19.02
Kamis	20	20 Maret	04.18	04.28	06.07	11.47	15.01	17.52	19.01
Jum'at	21	21 Maret	04.18	04.28	06.07	11.46	15.02	17.52	19.01
Sabtu	22	22 Maret	04.18	04.28	06.06	11.46	15.02	17.52	19.01
Ahad	23	23 Maret	04.17	04.27	06.06	11.46	15.01	17.51	18.59
Senin	24	24 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.59
Selasa	25	25 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.50	18.58
Rabu	26	26 Maret	04.17	04.27	06.06	11.45	15.01	17.49	18.58
Kamis	27	27 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.49	18.57
Jum'at	28	28 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.57
Sabtu	29	29 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.48	18.56
Ahad	30	30 Maret	04.17	04.27	06.06	11.44	15.02	17.47	18.56

* Sumber : Kementerian Agama Republik Indonesia Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Marhaban
Yaa Ramadhan

1446 H / 2025 M

Selamat Menunaikan
Ibadah Puasa

KR GROUP

Xedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

KORAN MERAPI
Tuntas Tanpa Tendensi

krjogja.com

KR RADIO
107.2 FM

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

ROYAL MANSION
BANGUNTAPAN